

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian bermakna seperangkat pengetahuan tentang langkah sistematis dan logis dalam mencari data yang berkenaan dengan masalah tertentu, untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya.¹ Metode penelitian skripsi ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini adalah yuridis empiris. Yuridis empiris yaitu suatu penelitian yang menekankan pada fakta-fakta yang diperolehnya dari hasil penelitian yang didasarkan pada metode ilmiah serta juga berpedoman pada teori hukum yang ada.² Adapun yang menjadi obyek penelitian dalam penelitian ini adalah praktik jual beli ikan lele dengan pakan najis di Desa Gunung Sari perspektif ulama Beji dan kemudian ditinjau dengan hukum Islam.

¹ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1987), h. 3.

² Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), h. 36.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis. Pendekatan ini dimaksudkan untuk mempelajari dan meneliti hubungan timbal balik antara hukum dengan lembaga-lembaga sosial yang lain. Disini hukum tidak dikonsepsikan sebagai suatu gejala normatif yang mandiri (otonom), tetapi sebagai institusi sosial yang dikaitkan secara riil dengan variabel-variabel sosial yang lain.³

Dalam penelitian ini, hasil pengumpulan dan penemuan data dari lapangan tentang praktik jual beli ikan lele dengan pakan najis di desa Gunung Sari perspektif ulama Beji yang dipergunakan dalam menjawab permasalahan pada penelitian skripsi ini, kemudian menganalisisnya dengan menggunakan fikih empat mazhab.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Gunung Sari, Kecamatan beji, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur

4. Jenis dan Sumber Data

Dengan metode ini penulis melakukan penelitian guna mengumpulkan data yang bersumber dari subyek yang diteliti. Penelitian ini pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dari realitas yang tengah terjadi di tengah masyarakat.⁴

Penelaahan ini dibedakan dalam dua sumber rujukan utama, yaitu:

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek

³ Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*, h. 34.

⁴ Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*, h. 52

sebagai sumber informasi yang dicari yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.⁵ Dalam penelitian ini adalah wawancara dengan tokoh Ulama Beji.

- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan yang berupa bahan tertulis seperti buku teks, peraturan perundang-undangan dan data dari instansi atau lembaga tempat penelitian yang yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.⁶ Dalam penelitian ini, menggunakan buku-buku Fikih yang berkaitan dengan masalah teoritis sebagai landasan hukum, khususnya berkaitan dengan hukum jual beli dalam konteks hukum Islam. Dan juga dokumentasi lain yang ditemukan di lapangan.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam skripsi ini menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁷ Dengan teknik ini peneliti mengamati dan mencatat hal-hal yang perlu, fenomena-fenomena yang diselidiki, yaitu proses jual-beli ikan lele dengan pakan najis. Peneliti mengamati berbagai peristiwa dengan cara terlibat langsung di lokasi penelitian. Sehingga dengan teknik ini, akan membantu penulis untuk mengetahui bagaimana proses jual beli yang sebenarnya.

b. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah untuk tujuan tertentu, mencoba mendapat keterangan atau

⁵ Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*, h. 53

⁶ Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*, h. 53

⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), h. 81.

pendapat secara lisan dengan seorang responden secara langsung.⁸ Wawancara yang digunakan adalah semi struktural, yaitu peneliti menanyakan pertanyaan yang telah disusun secara rinci atau sudah terstruktur, kemudian satu-persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan tujuan mendapatkan jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.⁹

Yang menjadi responden penggalan data dalam skripsi ini adalah tokoh ulama Beji yang sangat mengetahui terhadap praktik jual beli ikan lele dengan pakan najis di desa tersebut. Untuk instrumen wawancara dapat dilihat pada halaman lampiran.

c. Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen-dokumen, prasasti, agenda dan sebagainya.¹⁰ Dengan metode dokumentasi ini, yang diamati bukan benda hidup, tetapi benda mati sebagai pelengkap. Sebagai dokumentasi dalam skripsi ini berupa catatan, foto-foto, dan rekaman wawancara.

6. Metode Pengolahan Data

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing merupakan proses penelitian kembali terhadap catatan, berkas-berkas, informasi dikumpulkan oleh pencari data.¹¹ Dalam hal ini, peneliti menganalisis kembali hasil penelitian yang didapatkan seperti wawancara ataupun dokumentasi

⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, h. 81.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h. 231-232.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 236.

¹¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h.103

yang telah diperoleh dari lapangan yaitu hasil wawancara dengan ulama Beji, para peternak dan perangkat desa.

b. Klasifikasi (*classifying*)

Klasifikasi adalah mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh kedalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembahasannya.¹² Dalam hal ini, peneliti memilih data-data yang mana dari hasil wawancara dan dokumentasi kemudian mengklasifikasikan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang ada.

c. Verifikasi (*Verifying*)

Setelah diklasifikasikan langkah yang kemudian dilakukan adalah verifikasi (pemeriksaan) data yaitu mengecek kembali dari data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahan datanya apakah benar-benar sudah valid dan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.¹³ Dalam hal ini, peneliti memeriksa kembali seluruh hasil catatan-catatan yang didapatkan di lapangan seperti hasil wawancara dengan ulama Beji, peternak maupun perangkat Desa dan juga hasil dari dokumentasi. Dan juga peneliti menemui kembali pihak-pihak yang telah diwawancarai pada waktu pertama kalinya, kemudian kepada mereka peneliti memberikan hasil wawancara untuk diperiksa dan ditanggapi, apakah data-data tersebut sudah sesuai dengan apa yang telah diinformasikan oleh mereka atau tidak.

¹² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.103

¹³ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.104

d. Analisis Data

Metode yang digunakan adalah analisis kualitatif, yaitu data yang diperoleh melalui penelitian lapangan maupun penelitian kepustakaan kemudian disusun secara sistematis, dan selanjutnya dianalisa secara kualitatif untuk mencapai kejelasan masalah yang akan dibahas. Data tersebut kemudian dianalisa secara interpretatif menggunakan teori yang telah dituangkan kemudian secara deduktif ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada.¹⁴ Dalam penelitian ini, metode kualitatif yang digunakan yaitu dengan analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pendapat ulama Beji tentang praktik jual beli ikan lele dengan pakan najis, kemudian menganalisis dengan mazhab Syafi'i. Dan data yang terkumpul berbentuk kata-kata, bukan angka-angka. Walaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang.

7. Uji Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data yang peneliti gunakan yaitu triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁵ Dalam hal ini peneliti akan mengkroscek data-data hasil wawancara tersebut dengan kitab-kitab fikih.

¹⁴ Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*, hal. 119.

¹⁵ Yusida Imran, "Kriteria dan Teknik Keabsahan Data", <http://yusidaimran.wordpress.com/2010/12/15/kriteria-dan-teknik-keabsahan-data/>, diakses tanggal 13 Februari 2014